

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH
(STUDI KASUS PADA INSPEKTORAT PEMERINTAH KOTA
SURAKARTA DAN KABUPATEN BOYOLALI)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

KRISTANTI

B 200100053

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI
KASUS PADA INSPEKTORAT PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DAN KABUPATEN BOYOLALI)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Kristanti

NIM : B 200 100 053

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi

Pendatangannya berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing



(Drs. Suyatmin, M.si)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(DR. Triyono, SE, M.si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN DAERAH (STUDI
KASUS PADA INSPEKTORAT PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DAN KABUPATEN BOYOLALI)**

KRISTANTI

B 200 100 053

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: kristanti2427@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit dilingkungan pemerintah kota Surakarta dan kabupaten Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah PNS yang bekerja sebagai auditor di Inspektorat kota Surakarta dan kabupaten Boyolali. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi berganda, uji F, uji koefisien determinasi R^2 , dan uji t.

Hasil dari uji F menunjukkan untuk variabel independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, integritas, *due professional care* dan etika audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Untuk hasil uji t menunjukkan bahwa independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, integritas, *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit, sedangkan untuk etika audit berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Kata Kunci: *Independensi, Obyektifitas, Pengalaman Kerja, Integritas, Due Professional Care, dan Etika Audit.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam demokrasi saat ini untuk setiap pemerintah dalam pengelolaan suatu negara membutuhkan dana yang cukup besar jumlahnya. Sehingga pemerintah dituntut untuk semakin transparan serta akuntabel dalam pengelolaan keuangan negara. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu pengawasan yang cukup andal dalam pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan suatu pemerintahan. Dengan adanya suatu pengawasan yang cukup andal, diharapkan dapat menjamin pendistribusian yang merata pada semua sektor publik sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana bisa di pertanggungjawabkan. Hasil audit juga memberikan informasi mengenai setiap potensi kerugian kepada negara yang ditemukan dalam proses audit akibat dari penyalahgunaan dan efisiensi penggunaan APBN dan APBD oleh aparat yang tidak bertanggungjawab.

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka untuk tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh independensi auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh obyektifitas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.
5. Untuk menguji apakah ada pengaruh etika auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.
6. Untuk menguji apakah ada pengaruh *due professional care* terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Independensi

Menurut Pusdiklatwas BPKP (2008), auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak sehingga tidak merugikan pihak manapun.

B. Obyektivitas

Pusdiklatwa BPKP (2008), menyatakan obyektivitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan sehingga dapat mengemukakan pendapat apa adanya.

C. Pengalaman Kerja

Menurut Loether (2002) dalam Mabruri dan Winarma (2010), pengalaman kerja merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-berulang dengan sesama benda, alam, keadaan, gagasan dan penginderaan.

D. Integritas

Menurut Sukriah (2009), Integritas merupakan suatu sikap jujur yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan.

E. Etika Auditor

Kode etik mengikat semua anggota profesi bertingkah laku sesuai dengan etika yang berlaku (Subhan, 2012).

F. *Due Professional Care*

Menurut PSA No.4 SPAP 2011, *due professional care* merupakan keahlian profesional dengan cermat dan secara hati-hati dalam penugasannya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pemilihan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah PNS yang bekerja pada Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali. Sampel penelitian ini adalah PNS yang telah mengikuti diklat sebagai auditor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja dilingkungan pemerintah kota Surakarta dan kabupaten Boyolali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah *survey method* (metode survey) dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner langsung yang dibagikan ke Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010: 59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi, obyektifitas, integritas, pengalaman kerja, etika auditor, dan due professional care.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 59). Dalam penelitian ini kualitas hasil audit menjadi variabel dependen atau terikat.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tentang variabel-variabel yang diteliti dengan hasil akhir penelitian menarik kesimpulan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan tingkat kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan data dengan masalah yang akan diungkapkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (tidak bebas).

Dalam melakukan analisis regresi berganda persamaan yang digunakan dalam analisis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 PK + \beta_2 INP + \beta_3 OBY + \beta_4 INT + \beta_5 DPC + \beta_6 EA + \square$$

Dimana :

Y = Kualitas Hasil Audit

a = Konstanta

β_1, β_6 = Koefisien Regresi

PK = Pengalaman Kerja

INP = Independensi

OBY = Obyektifitas

INT = Integritas

DPC = *Due Professional Care*

EA = Etika Audit

□ = Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit dilingkungan pemerintah daerah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independensi secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali. 2011: 98-99).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen

HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Standar Deviasi
PK	31	24.00	35.00	29.0968	2.34314
INP	31	25.00	40.00	31.1613	3.09943
OBY	31	30.00	40.00	33.4516	2.85001
INT	31	32.00	49.00	38.3548	3.53051
KHA	31	34.00	50.00	38.7419	3.53051
DPC	31	23.00	35.00	27.3871	2.43143
EA	31	28.00	40.00	31.9355	2.85115
Valid N (listwise)	31				

B. Uji Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Prob	Keterangan
Konstanta	-0,777	0,920	Tidak berpengaruh
PK	0,248	0,266	Tidak berpengaruh
INP	-0,299	0,147	Tidak berpengaruh
OBY	0,413	0,080	Tidak berpengaruh
INT	0,138	0,427	Tidak berpengaruh
DPC	0,036	0,907	Tidak berpengaruh
EA	0,674	0,036	Berpengaruh
R^2	0,787		
Adjusted R^2	0,524		
F	6,505		
Prob (F-stat)	0,000*		

Sehingga untuk penelitian ini di peroleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{KHA} = -0,777 + 0,248\text{PK} + -0,299\text{INP} + 0,413\text{OBY} + 0,138 \text{INT} + 0,036 \text{DPC} + 0,674\text{EA} + \square$$

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil data dan pembahasan hipotesis, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Dari hasil penelitian ini untuk nilai t hitung sebesar 1,140 dengan nilai signifikan $0,266 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Hal ini disebabkan menurut Ayuningtyas, dkk (2012), karena auditor yang akan mendekati masa akhir pengamndian memungkinkan terjadinya penurunan kinerja serta pengalaman kerja yang kurang mendukung pada bidang auditnya.
2. Variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Dari hasil penelitian ini untuk nilai t hitung sebesar -1,499 dengan nilai signifikan $0,147 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Hal ini disebabkan menurut Sukriah, dkk (2009), karena seorang auditor yang memiliki sikap independensi belum tentu tidak terpengaruh dalam melakukan proses audit dengan transparan sehingga dapat meningkatkan kualiatas audit yang dihasilkan.
3. Variabel obyektifitas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Dari hasil penelitian ini untuk nilai t hitung sebesar 0,334 dengan nilai signifikan $0,080 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Hal ini disebabkan menurut Subhan (2012), karena obyektifitas seorang auditor akan berpengaruh terhadap kepentingan pribadi maupun kelompok.
4. Variabel integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Dari hasil penelitian ini diperoleh untuk nilai t hitung sebesar 0,807 dengan nilai signifikan $0,427 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak. Hal ini disebabkan menurut Sukriah, dkk (2009), karena seorang auditor akan berpengaruh jika memiliki kepentingan pribadi maupun organisasi dengan melanggar ketentuan undang-undang yang berlaku.
5. Variabel *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Dari hasil penelitian ini untuk nilai t sebesar 0,118 dengan nilai signifikan $0,907 > 0,05$ sehingga H_5 di tolak. Hal ini disebabkan

menurut Badjuri (2011), karena semakin auditor mahir atau ahli serta kompeten dalam melakukan audit belum tentu meningkatnya kualitas audit yang dihasilkan.

6. Variabel etika audit berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Dari hasil penelitian ini diperoleh untuk nilai t sebesar 2,222 dengan nilai signifikan $0,036 < 0,05$, sehingga H_0 diterima. Hal ini disebabkan menurut Kisnawati (2012) karena etika audit yang diterapkan oleh auditor dengan baik akan meningkatkan kualitas hasil audit yang dihasilkan.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar terciptanya kesempurnaan kedepannya. Adapun keterbatasan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Inspektorat pemerintahan kota/kabupaten Surakarta dan Boyolali, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh Inspektorat yang ada di Indonesia.
2. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan tidak dapat langsung diambil, sehingga adanya ketidakseriusan responden terhadap respon dalam menjawab kuesioner yang menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas, *due professional care* dan etika audit terhadap kualitas hasil audit. Sehingga tidak dapat menjelaskan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit.

C. Saran

Dengan adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel.

2. Penelitian selanjutnya juga disarankan dalam menyebarkan kuesioner tidak ditinggal atau melalui wawancara responden memberi jawaban yang benar-benar dan serius.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas hasil audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Aulia. 2013. *Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Due Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Alim, Hapsari dan Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Ayuningtyas Harvita Yullian, dan Sugeng Pamudji. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualits Hasil Audit*. Diponegoro Journal Of Accounting . Vol. 01 No.02.
- Badjuri, Achmad. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol 03 No.02.
- Boynton, William C, dkk. 2002. *Modren Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Bolang, Marrieta Sylure dkk. 2013. *Pengaruh Independensi dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Vol.04 No.02.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19, Edisi Kelima*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing 1: Edisi Empat*. Yogyakarta: YKPN.
- Hardiningsih, Pancawati dan Rachmawati Meita Oktaviani. 2012. *Pengaruh Due Professional Care, Etika Dan Tenur Terhadap Kualits Audit*. FE Unisbank Semarang.
- Indriatoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakart: BPFE-Yogyakarta.
- Kisnawati, Baiq. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etik Auditor Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok)*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 08 No. 03.

- Lubis, Arifin. 2010. *Pengaruh Independensi Pemeriksaan , Standar Pelaporan, Pendidikan Berkelanjutan dan Keahlian Auditor Inspektorat Provinsi Terhadap Kualitas Audit*. Vol. 02 No. 02.
- Mambruri, Havidz dan Jaka Winarma. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintahan Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Peraturan Menteri Negri Nomor 64 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Inspektorat Provinsi dan Kota/Kabupaten.
- Pusdiklatwas BPKP. 2008. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Kelima.
- Queena Percilia Prima, dan Abdul Rohman. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah*. Diponegoro Accounting. Vol. 01 No.02. Journal Of
- Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Subhan. 2012. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Universitas Madura.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sukriah, Akram dan Inapty. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Widyanto, Aris. 2012. *Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Dipublikasikan.